

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE DRIVE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA  
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

E. Kosasih  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Pos-el: *ekoskosasih@gmail.com*

**Abstrak**

Model pembelajaran *google drive*, dipilih sehubungan dengan semakin popularnya penggunaan internet oleh para mahasiswa itu sehingga kompetensi mereka dalam bidang tersebut selayaknya untuk lebih dioptimalkan, khususnya dalam kepentingan tulis-menulis karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni dengan mengujicobakan proses belajar mengajar menulis artikel dan mengkaji pengaruh model tersebut terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel. Pelaksanaan model ini terdiri atas lima tahap yang dilakukan secara tatap muka di kelas dan secara online, yaitu a) persiapan yang terdiri atas kegiatan menentukan masalah, merumuskan judul, menentukan garis-garis besar materi, dan mengumpulkan bahan sebagai sumber referensi; b) penulisan; c) penyuntingan; d) silang baca; dan e) revisi. Adapun hasilnya ternyata bahwa model pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive* dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel mahasiswa di kelas eksperimen. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen. Pada praperlakuan rata-rata nilai mahasiswa adalah 60,35 meningkat pada pascates menjadi 84,11.

**Kata Kunci:** *model pembelajaran, google drive, keterampilan menulis*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis akademik merupakan hal yang wajib dikuasai oleh para mahasiswa, baik dari jurusan bahasa maupun nonbahasa. Tulisan akademik, atau yang biasa dikenal dengan karya tulis ilmiah, digunakan untuk mengungkapkan pandangan mahasiswa atas sebuah persoalan dengan didukung oleh fakta lapangan dan pendapat para ahli. Tulisan itu kemudian digunakan oleh para untuk mengukur pemahaman dan kedalaman analisis mahasiswa atas permasalahan yang dipaparkannya. Tulisan akademik juga dibuat mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di sebuah perguruan tinggi negeri/swasta.

Setiap mahasiswa dituntut untuk menulis karya ilmiah, khususnya ketika mereka ingin menyelesaikan studinya. Selain itu, mereka dituntut untuk membuat makalah yang layak diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Hal ini berdasarkan pada Surat Dikti Nomor 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012 salah satunya berisi keharusan bagi mahasiswa yang ingin lulus program sarjana untuk menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah berkala.

Meskipun, dengan adanya keputusan tersebut, mahasiswa pada umumnya menjadi resah dan sangat terbebani. Mereka khawatir kelulusannya akan terhambat dengan adanya aturan tersebut karena banyak di antara mereka yang kesulitan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, apalagi membuat tulisan akademik. Hal itu tampak pada jumlah tulisan akademik mahasiswa masih rendah dan belum mumpuni untuk diterbitkan.

Mencermati kondisi di atas, diperlukan perhatian dan tanggung jawab dari berbagai pihak, khususnya para dosen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat tulisan akademik. Dengan kondisi itulah, penelitian ini perlu dilakukan, yakni dengan mengembangkan model pembelajaran menulis akademik *google drive* untuk meningkatkan kemahiran menulis mahasiswa UPI tahun akademik 2012/2013. Adapun model *google drive*, kami pilih sehubungan dengan telah popular dan terbiasanya penggunaan internet oleh para mahasiswa itu sehingga kompetensi mereka dalam bidang tersebut selayaknya untuk lebih dioptimalkan, khususnya dalam kepentingan tulis-menulis karya ilmiah.

### 2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa UPI dalam menulis karya ilmiah sebelum mengikuti proses pembelajaran *google drive*?
2. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa UPI dalam menulis karya ilmiah sesudah mengikuti proses pembelajaran *google drive*?
3. Bagaimanakah efektivitas pengaruh proses pembelajaran *google drive* terhadap kemampuan mahasiswa UPI di dalam menulis karya ilmiah?

## B. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah *the randomized pretest-posttest control group design*. Metode ini membagi kelompok penelitian menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebagai data pendukung, hal-hal yang menyangkut rancangan, proses pelaksanaan pemberlakuan, dan kendala-kendala berkenaan dengan pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pendidikan karakter sangat relevan ditelusuri dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif sehingga menghasilkan rancangan pembelajaran menulis akademik berbasis google drive dengan optimal.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) *Tes*, digunakan untuk menaring data atau informasi awal dan akhir berkenaan dengan penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia. Instrumen tes yang digunakan yaitu prates dan pascates. Sebelum digunakan, instrumen tes tersebut diuji agar validitas dan reabilitasnya terpenuhi.
- 2) *Observasi*, dilaksanakan untuk mengamati dan mencatat kualitas proses perkuliahan menulis akademik dengan model terlangsung dan model pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive* dalam MKDU Bahasa Indonesia.
- 3) *Angket*, digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan latar belakang mahasiswa dan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive* dari mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Selain itu juga, berkenaan dengan motivasi dan tanggapan mahasiswa.
- 4) *Wawancara*, digunakan untuk mengumpulkan informasi data berkenaan dengan model pembelajaran menulis akademik pada umumnya, kesulitan-kesulitan apa saja yang ditemui dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dan upaya apa yang telah dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa MKDU Bahasa Indonesia UPI yang mengontrak MKDU Pendidikan Bahasa Indonesia. Alasan memilih Mahasiswa MKDU Bahasa Indonesia UPI adalah karena situasi dan kondisi dilihat dari segi kesederhanaan sarana dan fasilitas juga tingkat intelektualnya yang dimiliki serta kemampuan rata-rata mahasiswa yang relatif homogen, penelitian mengasumsikan bahwa jika model pembelajaran yang dirancang ini dapat dilaksanakan di kampus tersebut, maka dapat digeneralisasi bahwa model pembelajaran ini juga memungkinkan untuk diimplementasikan di kampus lain.

Adapun sampel penelitian ini adalah artikel ilmiah sebanyak 23 artikel yang ditulis oleh 24 kelompok mahasiswa, masing-masing, 11 kelompok di kelas kontrol dan 13 kelompok di kelas eksperimen. Satu kelompok terdiri atas 3—4 orang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Langkah-langkah Pembelajaran

*Google drive* merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis artikel di kelas eksperimen. Sebelum dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajarannya, dosen menjelaskan kegiatan pembelajaran menulis artikel yang akan dilakukan kepada mahasiswa. Hal ini perlu dilakukan supaya mahasiswa siap belajar dengan menggunakan media *google drive*. Berikut adalah langkah-langkah praktis yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa setelah prates dan sebelum pascates.

Pertemuan pertama dilaksanakan di kelas. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian berdiskusi tentang media *google drive*, menjelaskan proses pembelajaran menulis artikel yang akan dilakukan mahasiswa, menjelaskan cara menggunakan *google drive*, dan membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang terdiri atas 3-4 orang per kelompok. Setiap ketua kelompok mengirimkan daftar anggota kelompoknya melalui email yang dikirimkan ke alamat email milik dosen, yaitu pebindo@gmai.com. Supaya setiap anggota kelompok dapat berkolaborasi dalam menulis artikel melalui *google drive*, setiap mahasiswa harus memiliki akun *e-mail* gmail. Oleh karena itu, mahasiswa di kelas eksperimen membuat akun gmail jika belum mempunyai akun gmail.

Pembelajaran menulis artikel ini berbasis *google drive* ini menggunakan sistem *blended learning*, artinya gabungan antara pembelajaran tatap muka di kelas dengan pembelajaran melalui *google drive*. Di dalam kelas, dosen memberikan konsep artikel jurnal, langkah-langkah menulis artikel jurnal, dan tata tulis artikel jurnal. Adapun melalui *google drive*, dosen memberikan komentar, petunjuk, dan menjawab pertanyaan mahasiswa ketika sedang dalam proses menulis artikel jurnal ataupun dalam proses merevisi.

Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum menulis artikel, yaitu menentukan tema, menentukan pokok-pokok bahasan, menentukan tujuan, dan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang akan dijadikan rujukan. Mengenai tema yang dipilih, dosen memberikan penekanan, bahwa tema yang dipilih harus sesuai dengan jurusan, penting untuk dibahas, dan memuat informasi yang kira-kira belum banyak dibahas oleh orang lain sehingga dianggap hal yang baru.

Secara berkelompok, mahasiswa pun bertukar pikiran dalam kelompok untuk menentukan tema yang disukai dan perlu untuk diangkat untuk dijadikan tulisan ilmiah yang bermanfaat. Setelah selesai menentukan tema yang akan dijadikan artikel jurnal, mahasiswa mendaftar dan memilih topik-topik khusus yang berkaitan dengan tema yang sudah dipilih, menentukan

tujuan tulisan, lalu mengumpulkan bahan-bahan rujukan atau referensi. Pada tahap ini, dosen memberikan pertimbangan jika diminta.

Langkah selanjutnya adalah menulis artikel jurnal. Mahasiswa mengembangkan garis-garis besar tulisan yang sudah dibuatnya. Mahasiswa dibebaskan untuk mengembangkan tulisannya tanpa dibebani masalah mekanik tulisan.

Draf artikel yang sudah selesai dibuat, diunggah ke *google drive* ketua kelompok untuk dibagi kepada anggota kelompoknya dan dosen. Secara berkolaborasi, mahasiswa menyunting tulisannya secara *online*. Dosen memberikan arahan atau komentar jika diperlukan. Dengan merevisi atau menulis artikel secara *online* melalui *google drive* dosen dapat mengetahui mahasiswa yang berkontribusi dalam penulisan pada masing-masing kelompok. Hal ini dapat digunakan untuk meminimalisasi kemungkinan adanya mahasiswa yang tidak terlibat dalam penulisan artikel jurnal karena merasa diawasi ketika bekerja kelompok.

Dosen mulai mengarahkan mahasiswa untuk menulis dengan memperhatikan keefektifan kalimat, kohesi dan koherensi paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Mahasiswa diingatkan untuk fokus hanya pada sebuah permasalahan sehingga isi tulisannya sangat dalam. Dari semua hal, hal yang paling ditekankan adalah masalah aturan pengutipan dan penulisan daftar pustaka. Pada hasil dari penulisan draf, hanya ada satu kelompok yang mencantumkan sumber kutipan dalam tulisannya, yaitu kelompok 4.

Untuk memberikan pembelajaran dalam hal konten tulisan, dosen membagikan lembar evaluasi menulis artikel melalui *google drive* sebagai panduan dalam menyunting dan mengomentari tulisan kelompok lain. Selain itu, lembar evaluasi menulis artikel ini dapat digunakan mahasiswa untuk mengetahui fokus perhatian dosen ketika menilai artikel yang ditulis mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui bagian-bagian yang perlu diberi perhatian lebih ketika menulis.

Mahasiswa berkomentar dalam kelompok masing-masing lalu menyunting artikelnya. Setelah itu ketua kelompok membagi artikelnya kepada satu kelompok melalui *google drive*. Kelompok tersebut sudah ditentukan oleh dosen.

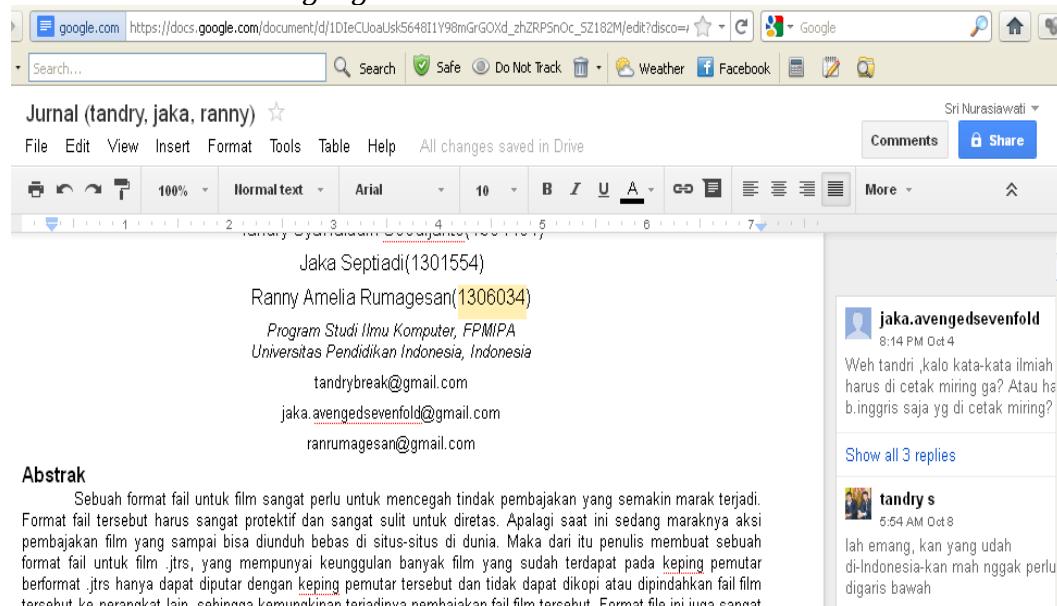
Kelompok komentator bertugas untuk mengkritisi tulisan yang dibuat oleh mahasiswa. Setiap anggota kelompok mengkritisi komponen yang berbeda-beda karena sebelumnya dosen sudah memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk membagi tugas dalam mengkritisi artikel kelompok lain supaya setiap anggota kelompok aktif dan mempunyai tanggung jawab sendiri-sendiri. Para komentator ini fokus menemukan kesalahan dalam artikel yang ditulis oleh kelompok lain.

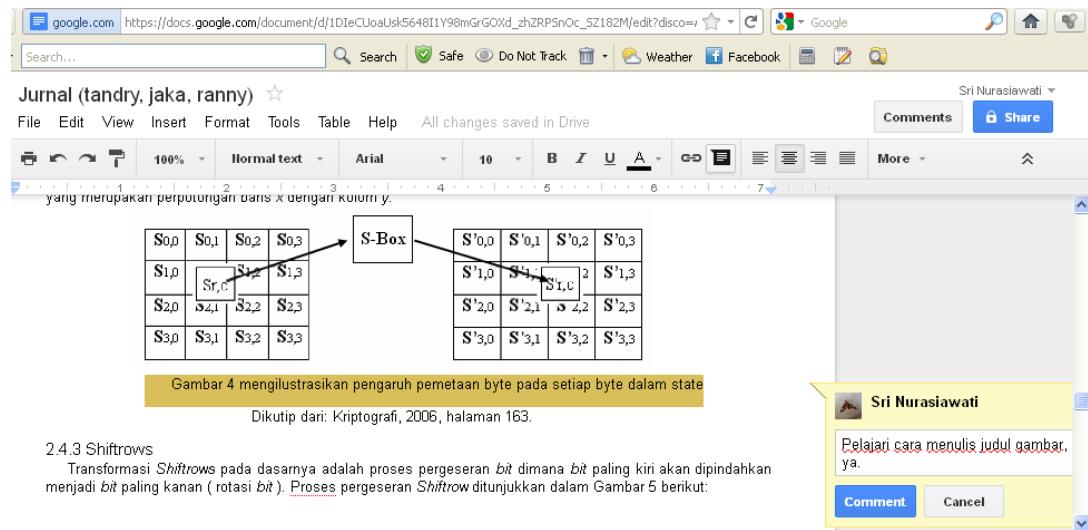
Tahap terakhir adalah tahap merevisi tulisan. Artikel yang sudah dikomentari diperbaiki bersama-sama oleh anggota kelompok. Para penulis artikel merevisi tulisannya dengan memerhatikan lembar evaluasi menulis yang diberikan dosen, memerhatikan unsur mekanik tulisan, dan

memerhatikan komentar dari kelompok lain. Jika artikel sudah direvisi, maka ketua kelompok mengubah pengaturan berbagi, yaitu fail yang dibagi tidak bisa diedit oleh siapa pun, termasuk dosen dan hanya dosen yang diberi izin berkomentar.

## 2. Analisis Hasil Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menulis artikel, mahasiswa aktif berkerja sama dalam mengomentari artikel kelompok lain dan merevisi artikel sendiri. Hal ini dapat dilihat dari riwayat komentar. Mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas yang diberikan dosen, tetapi juga aktif dalam diskusi, dan saling berkomentar atas tulisan yang sudah dibuat. Salah satu contoh keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari komentar yang diberikan mereka untuk teman-temannya dan revisi yang dilakukan secara online melalui *google drive*.



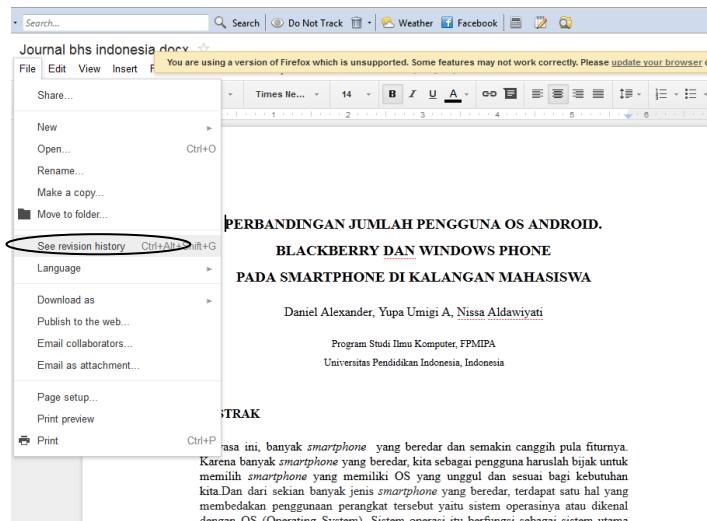


#### 2.4.3 Shiftrows

Transformasi *Shiftrows* pada dasarnya adalah proses pergeseran *bit* dimana *bit* paling kiri akan dipindahkan menjadi *bit* paling kanan (rotasi *bit*). Proses pergeseran *Shiftrow* ditunjukkan dalam Gambar 5 berikut:

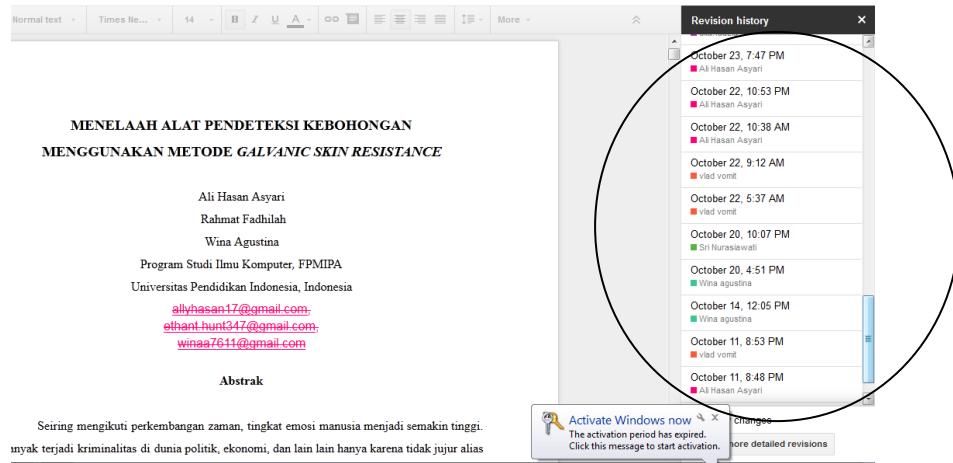
**Gambar C.2**  
*Komentar Dosen pada Judul Gambar*

Sebagai bahan penilaian, dosen tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga dapat memberikan tambahan nilai individu bagi mahasiswa yang sangat aktif pada tahap menulis, silang baca, dan menyunting. Proses tersebut dapat dilihat dari kolom komentar yang berisi nama pemilik akun surel yang berkomentar beserta komentar yang diberikan dan riwayat revisi yang menyajikan nama pemilik akun surel yang menyunting artikelnya. Berikut tampilannya.



**Gambar C.3**  
*Tool Bar Riwayat Penyuntingan*

Setelah *tool bar* "See revision history" diklik, maka akan muncul daftar nama mahasiswa yang memperbaiki artikelnya. Berikut tampilannya.



**Gambar C.4**  
*Daftar Riwayat Revisi*

Pada gambar terlihat bahwa mahasiswa yang aktif menulis dan merevisi adalah Ali Hasan Syari dan Rahmat Fadhilah, sedangkan Wina Agustina tidak terlihat. Dari sana, dosen dapat mengetahui mahasiswa yang aktif dalam menulis sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa tersebut.

### 3. Temuan-temuan Hasil Penelitian

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa secara individu ataupun secara keseluruhan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol mengalami kenaikan. Akan tetapi, nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata di kelas kontrol. Hal tersebut terbukti dengan kenaikan nilai dari praperlakuan ke pascaperlakuan. Jumlah nilai rata-rata praperlakuan mahasiswa di kelas eksperimen yaitu 60,35 dan nilai rata-rata pascaperlakuanya adalah 84,11 sehingga didapat perbedaan sebesar 23,76. Adapun jumlah nilai rata-rata praperlakuan di kelas kontrol yaitu 62,73 dan nilai rata-rata pascaperlakuanya adalah 79,87 sehingga didapat perbedaan sebesar 17,14. Jadi, terdapat perbedaan kenaikan antara kenaikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu sebesar 6,62 angka. Perbedaan nilai tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran menulis artikel berbasis *google drive* dengan pembelajaran menulis artikel dengan model pembelajaran terlangsung.

Dari hasil uji statistik, kemampuan mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Pada praperlakuan kemampuan mahasiswa masih kurang. Dari nilai rata-rata ketiga penimbang, nilai tertinggi mahasiswa kelas eksperimen adalah 74,67 dan nilai terendah adalah 54. Untuk isi tulisan, nilai rata-rata mahasiswa adalah 20,8 dari nilai maksimal 29. Berdasarkan standar penilaian, 20,8 ada pada kategori sedang. Dalam hal organisasi karangan, nilai rata-rata mahasiswa adalah 11,16 dari 19. Nilai tersebut ada pada kategori sedang. Untuk kosakata yang digunakan yang meliputi kosakata

teknis dalam artikel, pilihan kata, beserta cara penulisannya, nilai rata-ratanya adalah 11,4 dari 19. Nilai tersebut ada pada kategori sedang. Untuk kategori tata bahasa, nilai rata-rata mahasiswa adalah 11 dari 24 ada pada kategori sedang namun skor terbawah dalam kategori sedang.

Hal ini menjadi perhatian dosen mengingat mata kuliah ini adalah MKU Pendidikan Bahasa Indonesia yang bertanggung jawab mengajarkan kaidah kebahasaan. Kriteria penilaian selanjutnya adalah ejaan dan tanda baca. Nilai rata-rata mahasiswa pada kriteria ini adalah 2,9 dari 5 dengan kategori sedang. Jika dilihat dari deskripsi di atas, maka kemampuan mahasiswa sebelum perlakuan adalah sedang-rendah.

Adapun setelah diterapkannya model *google drive*, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis artikel di kelas eksperimen. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel bertambah. Dari nilai rata-rata ketiga penimbang, nilai tertinggi mahasiswa kelas eksperimen adalah 92,33 dan nilai terendah adalah 77,67. Jika dilihat dari hal ini, maka kemampuan mahasiswa sebelum perlakuan adalah baik.

Untuk menguji keefektifan model pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive* ini, dilakukan pengujian kesamaan rata-rata dua pihak antara pascaperlakuan kelas eksperimen dengan praperlakuan kelas kontrol dengan *independent sample t-test*. Hasilnya didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai mahasiswa dari kedua kelas tersebut. Namun, setelah dilihat deskripsi data pascaperlakuan dari kedua kelas tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang terdapat di kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan perlakuan di kelas kontrol. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa di UPI. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah diterima, yaitu Model pembelajaran menulis akademik *google drive* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa UPI.

Setelah dilakukan pembelajaran, mahasiswa dan dosen diberikan angket untuk mengetahui responsnya terhadap kegiatan pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive*. Dari respon mereka, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi dosen dan mahasiswa ketika melaksanakan proses pembelajaran menulis artikel berbasis *google drive*. Masalah tersebut menjadi kekurangan dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis *google drive*. Berikut adalah masalah yang dihadapi dosen dan mahasiswa beserta solusi yang ditawarkan.

- a. Mahasiswa mengalami sedikit kesulitan untuk mengoreksi keefektifan kalimat dan ejaan serta tanda baca. Mereka menganggap hal tersebut merupakan masalah kecil, tetapi membutuhkan ketelitian dan pengetahuan yang bagus tentang aturan kebahasaan. Solusinya adalah berikan latihan secara mandiri untuk memperbaiki kalimat-kalimat yang tidak efektif.

- b. Dosen merasa cepat lelah ketika memeriksa atau mengomentari pekerjaan mahasiswa karena terus-menerus melihat layar komputer. Solusinya adalah dosen tidak memeriksa semua pekerjaan mahasiswa dalam satu kali duduk, tetapi dilakukan secara bertahap.
- c. Mahasiswa yang tidak memiliki akses internet di tempat tinggalnya harus pergi ke warnet atau ke wilayah yang memiliki jaringan untuk terhubung dengan internet. Solusi yang ditawarkan adalah mahasiswa harus berusaha untuk memiliki modem karena modem tersebut akan sangat bermanfaat untuk kelangsungan pembelajaran mereka, tidak hanya untuk mata kuliah ini, tetapi juga untuk mata kuliah lainnya. Saran tersebut diberikan mengingat program studi mereka adalah Ilmu Komputer yang notabene harus selalu *up to date* dalam hal perkembangan teknologi informasi.

#### **D. SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini dikemukakan simpulan dan saran hasil penelitian pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis.

##### **1. Simpulan**

Penelitian ini telah mengujicobakan proses belajar mengajar menulis artikel dan mengkaji pengaruh model tersebut terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel.

- a) Pelaksanaan model ini terdiri atas lima tahap yang dilakukan secara tatap muka di kelas dan secara *online*, yaitu a) persiapan yang terdiri atas kegiatan menentukan masalah, merumuskan judul, menentukan garis-garis besar materi, dan mengumpulkan bahan sebagai sumber referensi; b) penulisan; c) penyuntingan; d) silang baca; dan e) revisi.
- b) Kemampuan Mahasiswa UPI dalam Menulis Karya Ilmiah Sebelum Mengikuti Model Pembelajaran *Google Drive* masih rendah dengan didapatnya rata-rata nilai sebesar 60,35 dengan nilai tertinggi mahasiswa kelas eksperimen adalah 74,67 dan nilai terendah adalah 54.
- c) Model pembelajaran menulis akademik berbasis google drive dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel mahasiswa di kelas eksperimen. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen. Pada praperlakuan rata-rata nilai mahasiswa adalah 60,35 meningkat pada pascates menjadi 84,11.
- d) Signifikansi nilai perbedaan kemampuan menulis artikel kelas eksperimen dan kelas kontrol tinggi. Perlakuan yang terdapat di kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan perlakuan di kelas kontrol, yaitu 8,14 untuk kelas eksperimen dan 79,87 untuk kelas kontrol.

## 2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan.

- a) Selama ini, model pembelajaran menulis cukup bervariasi, tetapi model-model tersebut belum banyak dikolaborasikan dengan teknologi informasi. Oleh karena itu, demi kemajuan pendidikan di Indonesia dalam hal pengajaran, para pendidik senantiasa menciptakan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya teknologi informasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran menulis akademik berbasis google drive ini dapat dijadikan acuan, contoh, atau sekadar inspirasi oleh para pendidik untuk menciptakan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tepat sasaran.
- b) Model ini memerlukan sarana khusus, yaitu tersedianya jaringan internet. Selain itu, diperlukan kemampuan khusus pula, yaitu mengoperasikan internet. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa diharapkan memiliki kemudahan dalam mengakses internet dan memiliki kemampuan dalam menggunakan internet.
- c) Penelitian ini belum sempurna. Masih mungkin dalam penelitian ini mengandung kekeliruan tertentu yang memerlukan koreksi dan penyempurnaan, seperti belum disampaikannya materi membaca kritis untuk bahan bacaan yang akan dijadikan referensi dalam menulis artikel. Untuk itu, perlu penelitian lebih lanjut sehingga masalah kesulitan dalam menulis yang dihadapi mahasiswa serta masalah mengajarkan menulis yang dihadapi dosen lebih banyak terungkap dan penyelesaiannya pun ditemukan.

### **Road Map**

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan penerapan model pembelajaran lainnya yang sejenis guna melengkapi kelemahan-kelamahan yang masih dijumpai melalui model pembelajaran *google drive*. Dengan berbagai kelehaman-kelemahan yang tampak pada tulisan-tulisan mereka itu, kami merasa perlu menyertai model pembelajaran *google drive* dengan model pemelejaran lainnya. Adapun model perkuliahan yang kami anggap sesuai dengan kepentingan tersebut adalah model pembelajaran berbasis portofolio atapun model pembelajaran berbasis proyek ataupun yang berbasis masalah.

Portofolio merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas mahasiswa, yang kemudian dinyatakan di dalam bentuk karya yang didokumentasikan. Di dalamnya diharapkan akan tergambar bentuk konkret dari pemikiran, perasaan, dan perkembangan kreativitas-kreativitas, tahap demi tahap kegiatan belajar. Di dalam portofolio juga akan terekam motivasi dan kesungguhan para mahasiswa di dalam menulis, termasuk pula pemahaman mereka terhadap sejumlah teori. Rekam jejak mereka juga akan lebih terpantai, sekaligus terhargai di melalui portofolio.

Sebagai suatu model pembelajaran, portofolio kami pandang bisa meningkatkan kecakapan para mahasiswa di dalam menulis. Ide-ide menulis mereka bisa lebih terpantau perkembangannya melalui karya-karya mereka yang terdokumentasikan. Motivasi mereka juga dapat lebih meningkat dengan sejumlah kometar dari dosen dan sesamanya atas karya-karyanya itu. Mereka akan lebih memahami kekurangan dan juga potensi atas kemampuannya di dalam menulis.

Penerapan model pembelajaran portofolio juga merupakan usaha untuk membantu mahasiswa dalam upaya saling memanfaatkan pengalaman sesamanya di dalam menulis. Sebagai kegiatan tulis-menulis yang berbasis pada pengetahuan mahasiswa itu sendiri, model pembelajaran portofolio dirancang untuk bisa mengoptimalkan sikap mandiri sekaligus berbagi di antara para mahasiswa dalam hal kekayaan pengetahuan yang telah mereka miliki. Peristiwa, kegiatan, dan berbagai pengalaman yang ada pada diri para mahasiswa itu sendiri, didorong untuk dapat dikembangkan dengan baik, melalui usaha refleksi diri, sekaligus untuk saling melengkapi dan saling memberikan masukan di antara mereka, langsung pada karya-karya yang mereka dokumentasikan itu.

Dengan penerapan model pembelajaran yang berbasis portofolio, kami berharap dapat mengatasi kelemahan mahasiswa di dalam menulis. Ide-ide mereka di dalam menulis diharapkan bisa lebih terekam dengan baik, potensi-potensi mereka pun dapat lebih berkembang, mereka pun bisa memperoleh banyak masukan dari teman-temannya. Di samping itu, mereka pun bisa mengkonstruksi pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya. Perpaduan antara masukan-masukan teman-temannya dan pemanfaatan pengalaman mereka sendiri, kami berharap dapat memperbaiki mutu tulisan mahasiswa, baik dalam hal isi, sistematika, ataupun pemakaian bahasanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Perkuliahan Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Brown, H. Douglas. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Englewood Cliffs.
- Bruner, J.S. 1966. *Towards a Theory of Instruction*. Cambridge: Harverd University.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Genesindo.
- Budiono, dkk.. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Chatib, Munif. 2010. *Kampusnya Manusia, Kampus Berbasis Multiple Intellelegences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobi & Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning, Membiasakan Perkuliahan Nyaman dan Menyenang*. Bandung: Kaifa
- DePorter, Bobi, dkk.. 2010. *Quantum Teaching, Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Memorizer*. Bandung: Kaifa.
- Development Basic Educational. 2009. *Pengajaran Profesional dan Perkuliahan Bermakna*. Jakarta: DBE3.
- Egan, Kieran. 2009. *Pengajaran yang Imajinatif*. Jakarta: Indeks.
- Faizah, Dewi Utama. *Perkuliahan Mengajar yang Menyenangkan*. Semarang: Tiga Serangkai.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Perkuliahan Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Given, Barbara K.. 2007. *Brain-Based Teaching*. BandungL Kaifa.
- Hollingswort, Pat & Gina Lewis. 2008. *Perkuliahan Aktif*, Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas. Jakarta: Indeks.
- Jansen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kosasih, E. 2009. *Menjadi Penulis Remaja*. Jakarta: Nobel.
- Kosasih, E. 2010. *Pendekatan, Metode, dan Teknik Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Genesindo.
- Lie, Anita, 2002. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Putra, Yovan P. 2008. *Memori dan Perkuliahan Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Santosa, Puji, dkk. 2008. *Materi dan Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Silberman, 2006. *Perkuliahan Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sugandi, Achmad. 2005. *Teori Perkuliahan*. Semarang : UNNES Press.
- Sugihastuti. 2000. *Bahasa Makalah Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Takari R., Enjah. 2009. *Perkuliahan IPA dengan SAVI dan Kontekstual*. Bandung: Genesindo.